Jurnal Pustaka Indonesia | JPI

Jurnal Pustaka Indonesia (JPI)
|e-ISSN: 2797-8915
Vol. 1, No. 2, Agustus 2021, Hal 116-124

Tindak Tutur Direktif Dalam Slogan Pendidikan Di SMP IT AL-HABIM

Fitri Handayani[1], Muhammad Wildan[2]

[1,2] *Universitas Pamulang*

e-mail:
[1] handayanifitri0501@gmail.com, dosen00278@unpam.ac.id

ABSTRACT. The purpose of this study was to determine: (1) to describe the form of speech in the educational slogan at SMPIT AL-HABIM (2) to describe the meaning contained in the educational slogan at SMP IT AL-HABIM (3) to describe the types of directive speech acts included in the educational slogan. at SMP IT AL-HABIM. The type of research used is descriptive qualitative. While the data collection method used to answer all the existing problems is the method of observation, listen and note. The process of data analysis in this study was carried out by the process of collecting data and describing the data. The results of this study can be concluded: There are 28 types of slogans in SMP IT AL-HABIM. The types of directive speech acts are divided into 3 types of directive speech acts, namely, 18 suggestive directive speech acts, 6 command directive speech acts, and 2 speech acts. directive invites. The directive suggests there are 18 data, has a context meaning that gives advice to the interlocutor. The command directive contains 6 data, the Context Meaning which leads to speech that is giving orders. The directive invites 2 data, the meaning contained in the speech provides actions that are in the form of an invitation to the interlocutor.
Keywords: Speech Act, Directive, Slogan.

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Mendeskripsikan bentuk tuturan dalam slogan pendidikan di SMPIT AL-HABIM (2) Mendeskripsikan makna yang terkandung dalam Slogan pendididikan di SMP IT AL-HABIM (3) Mendeskripsikan jenis tindak tutur direktif yang termasuk dalam slogan pendidikan di SMP IT AL-HABIM. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab semua permasalahan yang ada yaitu metode observasi, simak dan catat. Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan proses pengumpulan data dan mendeskripsikan data. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan: Jenis slogan yang ada di sekolah SMP IT AL-HABIM berjumlah 28. Jenis tindak tutur direktif yang terbagi menjadi 3 jenis tindak tutur direktif yaitu, 18 tindak tutur direktif menyarankan, 6 tindak tutur direktif perintah, dan 2 tindak tutur direktif mengajak. Direktif menyarankan terdapat 18 data, memiliki makna konteks yang memberikan saran kepada lawan tutur. Direktif perintah terdapat 6 data, Makna Konteks yang mengarahkan pada tuturan yang sifatnya memberikan perintah. Direktif mengajak 2 data, makna yang terkandung dalam tuturanya memberikan tindakan yang sifatnya berupa ajakan kepada lawan tutur.
Kata Kunci: Tindak Tutur, Direktif, Slogan.

PENDAHULUAN

Penggunaan tindak tutur direktif dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bentuk penggunaan ragam tindak tutur. Melalui 1tindak tutur direktif seorang guru dapat memanfaatkan tindak tutur seperti tindak direktif. Seperti permintaan, pertanyaan, perintah dan larangan.

Tindak tutur merupakan hasil dari suatu ujaran kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan kesatuan terkecil terhadap komunikasi bahasa yang menentukan makna kalimat. Apabila seorang penutur yang ingin mengemukakan tuturan kepada mitra tutur, maka yang ingin dikemukakannya itu adalah makna atau maksud kalimat pada sebuah tuturan. Cara menyampaikan makna, penutur harus menuangkan dalam wujud tindak tutur. Tindak tutur yang akan dipilih sangat bergantung pada beberapa faktor. Maksud dari pada isi dalam tindak tutur perlu dipertimbangkan dari berbagai kemungkinan tindak tutur sesuai dengan posisi penutur, situasi tutur, konteks dan kemungkinan bahasa struktur ada dalam bahasa tersebut.

Direktif merupakan maksud penutur kepada mitra tutur agar melakukan suatu tindakan. Tuturan-tuturan memaksa, memohon, menyarankan, mengajak, meminta, menyuruh, menagih, mendesak, menyarankan, memerintah, memberi aba-aba dan menantang, termasuk dalam jenis tindak tutur direktif.

Tindak tutur ada karena munculnya bahasa dalam sebuah tuturan. Tuturan direktif ini secara umum menggunakan bahasa lisan yang dituliskan. Tindak tutur direktif selain memberikan makna disamping itu pun akan terjadinya pengaruh kepada mitra tutur. Pengaruh yang terjadi akibat dari pada tuturan yang dikemukakannya tersebut, baik disampaikan secara lisan maupun tulisan yang nantinya akan memberikan suatu tindakan atau dampak dari ujaran tuturan tersebut. Hal inilah yang menjadi slogan di SMP IT AL-HABIM sebagai media penyampaian peran yang efektif dan layak untuk dikaji lebih jauh pada kajian tindak tutur direktif.

Tentunya sering mendengar atau melihat slogan-slogan di tengah masyarakat baik itu slogan yang bertemakan pendidikan, lingkungan, kebersihan, kesehatan, dan lain sebagainya. Slogan menurut beberapa referensi adalah sebuah kata-kata atau kalimat yang menarik, mencolok, dan mudah diingat dalam menyampaikan sesuatu. Umumnya kita melihat sebuah slogan disekolah contohnya Bersihkan Hatimu, Bersihkan Lingkunganmu. Ketika seseorang menempati suatu lingkungan, maka di tempat itulah ada penilaian dari orang lain. Jika kita berada di lingkungan yang baik maka orang lain akan menilai positif. Sedangkan jika kita menempati lingkungan yang tidak baik maka orang lain akan bernilai negatif. Slogan tersebut menunjukan kita harus menjadikan lingkungan sekolah sebagai tempat belajar. Penggunaan slogan sudah meluas kepada hal-hal lain seperti kampanye anti korupsi, kampanye anti narkoba, dan lain-

lain. Namun lain hal dengan yang dianalisis oleh peneliti yaitu kalimat slogan yang bertemakan pendidikan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan bentuk tuturan dalam slogan pendidikan di SMPIT AL-HABIM (2) Mendeskripsikan makna yang terkandung dalam Slogan pendididikan di SMP IT AL-HABIM (3) Mendeskripsikan jenis tindak tutur direktif yang termasuk dalam slogan pendidikan di SMP IT AL-HABIM.

Sementara manfaat penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memperkaya khazanah kajian sosiolinguistik, khususnya tentang direktif penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberi masukan khususnya dalam perkembangan ilmu bahasa.

Sementara secara praktis diharapkan dapat menjadi bahan latihan dalam mempelajari direktif bagi penulis, dapat digunakan sebagai referensi bahan belajar dalam mata kuliah sosiolinguistik bagi mahasiswa Sastra Indonesia penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi menambah wawasan dan pengatahuan.

METODOLOGI

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi, dan makna ungkapan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan mengkaji secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu menurut kaidah tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan kegiatan mengkaji dengan teratur dalam suatu bidang ilmu berdasarkan kaidahnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah dari Slogan pada sekolah SMP IT Al-HABIM. Dan sementara itu, data dalam pelelitian ini berupa tuturan yang terdapat dalam slogan di sekolah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, teknik simak catat, Library Research.

Kemudian Teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jadi peneliti menganalisis tuturan dalam slogan dan mendeskripsikannya dengan secara sistematis, teknik analisis yang digunakan adalah mengumpulkan data dan mendeskripsikan data, hal ini dilakukan untuk menemukan tuturan pada slogan dalam tindak tutur. Dengan teknik ini diharapkan analisis tindak tutur ilokusi terhadap slogan SMP IT Al-HABIM dapat mengerti makna tuturannya oleh lawan tutur dan selanjutnya memaknainya sebagai tindak tutur direktif yang ada di slogan pendidikan.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Temuan penelitian ini meneliti slogan pendidikan di SMP IT AL-HABIM terdapat beberapa slogan

Pembahasan

1. **Bentuk Tuturan**

Data (001)

Mengarah pada konteks, yaitu penutur memberikan tuturan yang bersifat mengajak kepada mitra tutur. Tuturan yang disebut langsung literal dengan alasan dan makna yang sama. Jadi, penutur memberikan suatu tuturan yang bersifat mengajak melalui slogan.

Data (002)

Mengarah pada suatu konteks, yaitu penutur memberikan suatu perintah dengan media slogan dalam menyampaikan tuturan tersebut. Sehingga tuturan ini disebut langsung literal dengan alasan tuturan yang sama dengan maksud pengutaraanya, dan bermaksud memberikan sebuah perintah melalui tuturan slogan

Data (003)

Mengarah pada konteks, yaitu penutur memberikan suatu tuturan yang bersifat menyarankan kepada mitra tutur. Sehingga tuturan ini disebut langsung literal dengan alasan tuturan dan makna sama dengan pengutaraanya, penutur menyarankan kepada mitra tutur dengan tuturan yang terdapat dalam slogan yang menyatakan bahwa tuturan tersebut menyarankan lawan tutur.

2. Makna Tuturan

Data	**Tuturan**	**Bentuk Tuturan**	**Jenis Tindak Tutur**	**Makna Tururan**
01	*Awali sesuatu pekerjaan dengan membaca Bissmillah hirahman nirrahim*	Langsung Literal	Direktif	a. MaknaLiteral**.** Para siswa di wajibkan untuk memulai segala sesuatu dengan membaca "bissmilahirahman nirahim" untuk kelancaran segala aktivitas berlajar. b. Makna Tidak Literal Tidak semua siswa menjalankan aktivitasnya dengan membaca "Bismillah".

3. Jenis Tuturan

a. Tindak Tutur Menyarankan

Cinta Terhadap Kebersihan Tandanya Orang Beriman, teramasuk dalam tindak tutur ilokusi tipe direktif. Slogan di atas termasuk dalam jenis tindak tutur direktif menyarankan. Dengan *bermaksud Dengan bermaksud agar para siswa mempunyai cinta terhadap kebersihan agar menciptakan pendidikan yang berkarakter dan ramah lingkungan.* Oleh karena itu, tuturan slogan di atas merupakan tindak tutur direktif menyarankan karena tuturan tersebut berisi saran yang dilakukan dari mitra tutur agar cinta terhadap kebersihan agar lingkungan bersih tanpa adanya sampah.

b. Tindak Tutur Perintah

Data (006) tuturan slogan *KEEP CLEAN Jagalah Kebersihan,* tuturan ini termasuk dalam tindak tutur direktif yang menyatakan memerintah. Tuturan slogan dapat dikatakan termasuk dalam direktif memerintah karena terdapat *partikel –lah* yang telah ditulis serangkai dengan kata mendahuluinya yaitu *Jaga-lah* yang memiliki makna perintah, dapat

dikatakan terdapat pada slogan tersebut. Slogan diatas dituturkan oleh penutur untuk mitra tutur secara langsung dalam bentuk slogan dengan makna *Dengan tujuan agar siswa SMP IT Al-HABIM menjaga kebersihan lingkungan sekolah maupun rumah.* Tuturan di atas merupakan jenis tindak tutur direktif memerintah karena tuturan tersebut meminta tuturan untuk melakukan suatu perintah dari penutur untuk menjaga kebersihan kelas maupun lingkungan sekolah serta rumah.

c. Tindak Tutur Mengajak

Data (013) tuturan slogan *Awali Semua Dengan DO'A,* tuturan slogan di atas termasuk dalam tindak tutur ilokusi tipe direktif. Tuturan slogan tersebut masuk dalam jenis tindak tutur direktif mengajak tuturan ini termasuk tindak tutur mengajak dalam slogan di atas memiliki makna *Setiap kegiatan siswa harus melakukan do'a terlebih dahulu agar berjalan dengan lancar*. Para siswa diajak untuk rajin sekolah untuk mentuntut ilmu, dari tuturan di atas dari tuturan diatas yang bersifat mengajak penutur meminta mitra untuk melakukan suatu tindakan dari slogan yang berisi ajakan.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diteliti bentuk tindak tutur dalam slogan yang terdapat dalam sekolah SMP IT AL-HABIM berbentuk tindak tutur ilokusi langsung literal terdapat sebanyak 28 data. Dalam tuturan slogan di sekolah SMP IT AL-HABIM terdapat makna dan maksud dalam tindak tutur. Dalam makna yang tersusun dari ujaranya atau tutur slogan. Sehingga muncul makna yang berbeda disetiap tuturan yang disampaikan penuturnya untuk mitra tutur. Penelitian tindak tutur ilokusi tipe direktif berdasarkan hasil penelitan yang diteliti penulis menemukan beberapa jenis tindak tutur direktif yang terbagi menjadi 3 jenis tindak tutur direktif yaitu,

18 tindak tutur direktif menyarankan, 6 tindak tutur direktif perintah, dan 2 tindak tutur direktif mengajak. Direktif menyarankan terdapat 18 data, memiliki makna konteks yang memberikan saran kepada lawan tutur. Direktif perintah terdapat 6 data, Makna Konteks yang mengarahkan pada tuturan yang sifatnya memberikan perintah. Direktif mengajak 2 data, makna yang terkandung dalam tuturanya memberikan tindakan yang sifatnya berupa ajakan kepada lawan tutur.

Saran

Penelitian tindak tutur direktif dalam slogan di SMP IT AL-HABIM merupakan penelitian kajian pragmatik yang diteliti oleh penulis ini masih terdapat kekurangan. Kekurangan yang terdapat dalam slogan di sekolah SMP IT AL-HABIM karena masih adanya tuturan yang bersifat teoritis yang membuat siswa akan ketidakpahaman tuturan slogan tersebut. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai deskripsi bentuk tuturan dan penempatan dalam slogan. Maka dari itu sebaiknya slogan agar ditempatkan di tempat yang lebih strategis dan bahasa yang mudah dipahami dan dicerna sehingga mampu menarik perhatian pembaca.Saran untuk penelitian selanjutnya agar penelitian bisa berkesinambungan oleh peneliti selanjutnya.

REFERENSI

Nova, avidia, & ananda. (2015). Bentuk dan fungsi tindak tutur slogan varian iklan Pond's di Televisi Swasta e-Journal JJPBS Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol: 3 No:1

Evanniko, (2012). Tindak tutur ilokusi dialog film Sang Pencerah Karya Hanung Bramatyo Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah.

Magfiroh, (2020). Tindak tutur direktif dalam Novel Kubah Karya Ahmad Tohari e-Journal Penelitian Pendidikan. Vol: 3 No 13

Sikana, (2020). Tindak tutur ilokusi pada iklan fair and lovely di televisi e-journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol: 3 No 1

Alwi, Hasan, Dkk. (2003) Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

George, Yule. (2006). Pragmatik (edisi terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni dan Rombe Mustajab). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ibrahim, Syukur abd. (1993). Kajian Tindak Tutur, Surabaya : Usaha Nasional

Kosasih, E. (2017). Buku Guru Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kridalaksana, Harimurti. (2011). Kamus Linguistik Edisi Keempat. Jakarta.

Gramedia Pustaka Utama.

Maesaroh, Siti. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Dokumen Diri dan Keluarga.

Mulyana, Deddy. (2005). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, Bandung: Remaja Rosdakarya

Pardjimin. (2005). Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta: Yudistira.

Prayitno, H.J. (2011). Kesantunan Sosiopragmatik. Surakarta: Universitas Muhammadiah Press.

Prayitno, Harun Joko. (2011). Kesatuan Sosiopragmatik. Surakarta : Universitas Muhammadiah Press.

Rahardi, Kunjana. (2003). Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik. Malang: Dioma.

Sugiono, (2008). Metode penelitian Kuantitaif Kualitatip dan R&D. Bandung : ALFABETA

Sukini, (2005). Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta Widya Duta Grafika

Thamrin, Moh. (2010). "Ekspresi Tindak Direktif dalam Interaksi Kelas Bengkel Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Malang." Jurnal Litera 9(1):91-101

Wijana, I Dewa P, dan Rohmadi, M. (2009). Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis, Surakarta : Yuma Pustaka